

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pemilihan presiden tahun 2019, kiai turut mempengaruhi preferensi politik masyarakat maupun santrinya. Hal ini tidak terlepas dari posisi sentralnya di pesantren. Keterlibatan kiai dalam politik akan semakin mengokohkan peran ulama di tengah-tengah masyarakat. Kiai tidak hanya bertugas mengurus agama atau akhirat saja, namun juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama terutama dalam mendidik dan mendampingi masyarakat berkaitan persoalan politik. Hal ini lah yang terlihat dalam pemilihan presiden tahun 2019 di Kabupaten Garut, dimana adanya keterlibatan kiai pesantren Hidayatul Faizien dalam pilpres 2019. Bentuk keterlibatannya yaitu turut menjadi juru kampanye pasangan Jokowi-KH.makruf Amin. Namun selama berkampanye tidak berjalan mudah, karena tidak semua kiai pesantren NU satu suara terhadap pilihan politiknya. Hal ini terlihat bagaimana perbedaan pilihan politik antara kiai struktural dan kultural. Kiai struktural menjatuhkan pilihan politiknya terhadap pasangan Jokowi-KH. Makruf amin, sedangkan kiai kultural, menjatuhkan pilihan politiknya terhadap pasangan Prabowo-Sandiaga Uno. Perbedaan ini disebabkan karena berbeda pandangan dalam menentukan pilihan. Bagi santri dan masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar pesantren Hidayatul Faizien mereka mempunyai pertimbangan tersendiri dalam menentukan pilihan politiknya.

